

Pengaruh Kemandirian Belajar, Kepercayaan Diri, Peranan Teman Sebaya, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Pulau Punjung

Resti Rian Rini Putri¹, Mona Amelia², Rika Verawati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat

Surel: restirianriniputri@gmail.com

Abstract

The problem of this research is backed by the low learning outcomes of students despite the school having an A accreditation, as seen from the average score of the School Examination at SMA Negeri 2 Pulau Punjung, which is 51.77, lower than other schools in Dharmasraya Regency. This research aims to determine and analyze the influence of learning independence, self-confidence, peers, parental support, and school environment on students' learning outcomes. The research uses a quantitative approach with an associative type. The subjects of the research are 69 eleventh-grade students in the economics subject for the 2024/2025 academic year at SMA Negeri 2 Pulau Punjung. The data collection technique was carried out thru observation and questionnaires. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS 21 and EViews 9. The research results show that learning independence ($\beta=0.207$; $t=2.441$; $sig=0.017$), self-confidence ($\beta=-0.311$; $t=-3.166$; $sig=0.002$), peers ($\beta=0.372$; $t=3.123$; $sig=0.003$), parental support ($\beta=0.183$; $t=2.100$; $sig=0.040$), and school environment ($\beta=0.352$; $t=3.495$; $sig=0.001$) significantly affect learning outcomes. In conclusion, all variables have a significant influence, so improving learning outcomes needs to be carried out comprehensively thru both internal and external factors of the students.

Keyword: Learning Independence, Self-Confidence, Peers, Parents, School Environment

Abstrak

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa meskipun sekolah memiliki akreditasi A, terlihat dari rata-rata nilai Ujian Sekolah SMA Negeri 2 Pulau Punjung sebesar 51,77 yang lebih rendah dibanding sekolah lain di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemandirian belajar, kepercayaan diri, teman sebaya, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Subjek penelitian adalah 69 siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 2 Pulau Punjung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21 dan EViews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar ($\beta=0,207$; $t=2,441$; $sig=0,017$), kepercayaan diri ($\beta=-0,311$; $t=-3,166$; $sig=0,002$), teman sebaya ($\beta=0,372$; $t=3,123$; $sig=0,003$), dukungan orang tua ($\beta=0,183$; $t=2,100$; $sig=0,040$), dan lingkungan sekolah ($\beta=0,352$; $t=3,495$; $sig=0,001$) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Kesimpulannya, seluruh variabel memiliki pengaruh signifikan sehingga peningkatan hasil belajar perlu dilakukan secara terpadu melalui faktor internal dan eksternal siswa.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Kepercayaan Diri, Teman Sebaya, Orang Tua, Lingkungan Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Khazen et al., 2025; Xu et al., 2025). Potensi tersebut mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, hingga keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh (Akimov et al., 2023; Sliwka et al., 2024). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Semakin optimal proses pembelajaran, maka semakin besar pula peluang tercapainya hasil belajar yang baik.

Proses pembelajaran menjadi salah satu komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar sendiri merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan (Mutya et al., 2023; Rinaldi et al., 2022). Untuk menentukan keberhasilan tersebut, guru menetapkan standar ketuntasan belajar yang dikenal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Standar ini menjadi acuan dalam menilai apakah siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan (Evendi et al., 2022; Li et al., 2024). Meskipun secara umum batas ketuntasan ditetapkan pada angka

tertentu, seperti 75, namun dalam praktiknya nilai tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi mata pelajaran dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, penilaian hasil belajar tidak bersifat kaku, melainkan fleksibel dan kontekstual.

Dalam kenyataannya, guru sering dihadapkan pada perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Tidak semua siswa memiliki tingkat daya serap yang sama terhadap materi yang disampaikan, sehingga terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran (Amanda & Azra, 2023; Asse et al., 2023). Kondisi ini menuntut adanya perhatian khusus dari guru untuk memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Haymaker et al. (2025) dan Spain et al. (2022) bentuk bantuan tersebut dapat berupa pengayaan, remedial, pemberian latihan tambahan, maupun pendekatan pembelajaran yang lebih variatif. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang melekat pada diri siswa.

Secara teoritis, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemandirian belajar dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti peranan teman sebaya, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah (Hansun et al., 2025; Setyaningsih et al., 2023). Kemandirian belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri tanpa ketergantungan yang tinggi pada orang lain. Kepercayaan diri berkaitan dengan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam memahami dan menyelesaikan tugas belajar (Bozgün & Akin Kösterelioğlu, 2023; Pečiuliauskienė, 2023). Sementara

itu, teman sebaya berperan sebagai lingkungan sosial yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap motivasi belajar. Dukungan orang tua menjadi faktor penting dalam memberikan dorongan emosional dan fasilitas belajar, sedangkan lingkungan sekolah menciptakan suasana yang kondusif atau

tidak bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

Permasalahan yang muncul dalam konteks penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa meskipun sekolah memiliki akreditasi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari data capaian nilai Ujian Sekolah tingkat SMA Negeri di Kabupaten Dharmasraya tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Nilai Ujian Sekolah Tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya 2024/2025

No	Nama Satuan Pendidikan	Akreditasi	Jumlah Peserta	Rerata Nilai
1	SMA Negeri 1 Sitiung	A	179	58,67
2	SMA Negeri 1 Koto Baru	A	120	56,76
3	SMA Negeri 2 Koto Baru	B	119	55,88
4	SMA Negeri 1 Sungai Rumbai	A	110	54,36
5	SMA Negeri 1 Pulau Punjung	A	136	57,55
6	SMA Negeri 2 Pulau Punjung	A	126	51,77
7	SMA Negeri 1 Timpeh	B	104	54,76
8	SMA Negeri 2 Koto Baru	A	106	54,34
9	SMA Negeri 1 Koto Besar	B	110	52,79
10	SMA Negeri 1 IX Koto	B	99	55,75
11	SMA Negeri 1 Koto Salak	A	109	58,45
12	SMA Negeri 5 Dharmasraya	A	122	58,81
13	SMA Negeri 1 Asam Jujuhan	B	100	50,88
14	SMA Negeri 1 Tiumbang	B	106	55,76
15	SMA Negeri 2 Sungai Rumbai	B	103	53,26

Sumber: <https://dapo.dikdasmn.go.id>

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa SMA N 2 Pulau Punjung yang memiliki akreditasi A justru menunjukkan rata-rata nilai sebesar 51,77, yang tergolong rendah dibandingkan dengan beberapa sekolah lain di wilayah yang sama. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kualitas akreditasi sekolah dengan hasil belajar siswa yang dicapai. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Hasil belajar memiliki peran yang sangat penting baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa, hasil belajar menjadi tolok ukur dalam mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari serta sebagai dasar dalam merencanakan langkah studi selanjutnya (Mulyana et al., 2023; Okojie et al., 2022). Sedangkan bagi guru, hasil belajar digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan mengetahui hasil belajar siswa, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam metode pengajaran yang digunakan (Brandão et al., 2024;

Malhotra et al., 2023). Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian Firmannandya (2023) dan Manurung et al. (2024) menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, faktor lingkungan seperti teman sebaya, dukungan orang tua, dan kondisi sekolah juga terbukti berkontribusi terhadap keberhasilan belajar (Shao et al., 2024; Vadivel et al., 2023). Penelitian Bhardwaj et al. (2025) dan Haryana et al. (2022) menemukan bahwa siswa dengan tingkat kemandirian belajar yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik karena mampu mengatur waktu dan strategi belajarnya secara efektif. Demikian pula, siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, lingkungan sosial yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemandirian belajar, kepercayaan diri, peranan teman sebaya, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Pulau Punjung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis sejauh mana kemandirian belajar, kepercayaan diri, peranan teman sebaya, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang diolah secara statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif (Amini & Ginting, 2024; Sugiyono, 2022). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung yang mengikuti mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 69 orang siswa, yang terdiri dari seluruh siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Amini & Ginting, 2024; Waruwu, 2023). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 69 orang siswa. Penggunaan teknik ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif

dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data dan pengolahan data penelitian. Waktu penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, hingga tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari responden sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan. Tahap akhir berupa analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pulau Punjung yang berada di Kabupaten Dharmasraya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan terkait hasil belajar siswa yang masih relatif rendah meskipun sekolah memiliki akreditasi yang baik. Selain itu, lokasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang ingin mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Lingkungan sekolah yang menjadi objek penelitian juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, lokasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua

metode, yaitu observasi dan penyebaran angket. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi pembelajaran, perilaku siswa, serta lingkungan sekolah yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sementara itu, angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terkait kemandirian belajar, kepercayaan diri, peranan teman sebaya, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah. Angket disusun dalam bentuk pernyataan yang harus diisi oleh responden sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Penggunaan angket memungkinkan peneliti memperoleh data secara sistematis dan efisien dari seluruh responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 21 dan *EViews* versi 9. Proses analisis meliputi uji asumsi klasik, uji regresi, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh antarvariabel. Dengan menggunakan teknik analisis ini, diharapkan diperoleh hasil yang akurat mengenai hubungan antara kemandirian belajar, kepercayaan diri, peranan teman sebaya, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Regresi Linear

Tabel 1. Uji Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.871	10.364		.663	.510
	Kemandirian Belajar (X1)	.251	.103	.207	2.441	.017
	Kecerdasan Emosional (X2)	-.269	.085	.311	3.166	.002
	Teman Sebaya (X3)	.388	.124	.372	-3.123	.003
	Dukungan Orang Tua (X4)	.335	.160	.183	2.100	.040
	Lingkungan Sekolah (X5)	.369	.106	.352	3.495	.001

Sumber : Olahan Data Primer, Agustus 2025

Pembahasan

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI

Terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Punjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,207 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,441 > 1,66940) dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$ artinya kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Tanjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan Firmannandya (2023) bahwa kemandirian belajar siswa akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor intern, faktor eksteren dan faktor instrumen, faktor intern merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, diantaranya minat belajar dan motivasi minat belajar baik yang berasal dari dirinya sendiri atau yang dipengaruhi dari faktor lingkungan, tinggi rendahnya minat belajar siswa sangat berpengaruh

terhadap beberapa faktor diantaranya kemampuan siswa dalam belajar, kondisi siswa saat mulai belajar, keinginan siswa untuk meraih cita cita dan kondisi lingkungan sekolahnya.

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI

Terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Punjung, dengan nilai koefisien sebesar -0,311 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,166 > 1,66940) dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya kepercayaan diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Tanjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan Manurung et al. (2024) bahwa kepercayaan diri merupakan peningkatan keyakinan siswa bahwa ia mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam belajar, dan juga merupakan sumber rasa aman dalam diri siswa.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI

Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X3) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Punjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,372 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,123 > 1,66940$) dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ artinya teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Tanjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan Arista (2018) bahwa dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik, yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap hasil belajar.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI

Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua (X4) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Punjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,183 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,100 > 1,66940$) dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$ artinya dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Tanjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan Shao et al. (2024) dan Vadivel et al. (2023) bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar yaitu menunjang keberhasilan seorang siswa bahwa pengaruh orang tua terhadap hasil belajar sebagai prioritas utama dalam meningkatkan pendidikan siswa. Oleh

karena itu orang tua harus mampu berpartisipasi untuk menunjang keberhasilan dalam menempuh pendidikan anak. Sekolah menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran siswa melalui pola asuh, berkomunikasi, melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI

Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah (X5) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Tunjung, dengan nilai koefisien sebesar 0,352 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,495 > 1,66940$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Pulau Panjung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan Bhardwaj et al. (2025) dan Haryana et al. (2022) bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Lingkungan sekolah terdiri dari para guru, administrasi, dan teman-teman sekelas peserta didik serta lingkungan sekolah secara fisik. Lingkungan sekolah secara fisik seperti, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. “Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diteliti, yaitu kemandirian belajar (X1), kepercayaan diri (X2), peranan teman sebaya (X3), dukungan orang tua (X4), dan lingkungan sekolah (X5), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Pulau Punjung. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemandirian dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti interaksi dengan teman sebaya, dukungan dari orang tua, dan kondisi lingkungan sekolah. Dengan demikian, upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan dan mengoptimalkan seluruh faktor tersebut secara terpadu.

DAFTAR RUJUKAN

- Akimov, N., Kurmanov, N., Uskelenova, A., Aidargaliyeva, N., Mukhiyayeva, D., Rakhimova, S., Raimbekov, B., & Utegenova, Z. (2023). Components of education 4.0 in open innovation competence frameworks: Systematic review. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100037. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100037>
- Amanda, D. R., & Azra, F. (2023). The description of students learning difficulties in reaction rate materials. *Jurnal Pijar Mipa*, 18(5), 722–726. <https://doi.org/10.29303/jpm.v18i5.5577>
- Amini, S. A., & Ginting, N. (2024). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan R&D)*. umsu press.
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/25489>
- Asse, A., Putri, F. F., Fatimah, T., Nursyam, N., & Faqihuddin, D. (2023). Diversity Problems in Students' Educational Backgrounds and Learning Program Policies of Arabic Language Education. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(4), 535–546. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i4.701>
- Bhardwaj, V., Zhang, S., Tan, Y. Q., & Pandey, V. (2025). Redefining learning: student-centered strategies for academic and personal growth. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1518602>
- Bozgün, K., & Akin Kösterelioğlu, M. (2023). Self-Confidence as the Predictor of Metacognitive Awareness in High School Students. *Participatory Educational Research*, 10(1), 375–388. <https://doi.org/10.17275/per.23.20.10.1>
- Brandão, A., Pedro, L., & Zagalo, N. (2024). Teacher professional development for a future with

- generative artificial intelligence – an integrative literature review. *Digital Education Review*, 45, 151–157.
<https://doi.org/10.1344/der.2024.45.151-157>
- Evendi, E., Al Kusaeri, A. K., Pardi, M. H. H., Sucipto, L., Bayani, F., & Prayogi, S. (2022). Assessing students' critical thinking skills viewed from cognitive style: Study on implementation of problem-based e-learning model in mathematics courses. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 18(7), em2129.
<https://doi.org/10.29333/ejmste/12161>
- Firmannandya, A. (2023). Effect of Early Ability, Learning Independence, and Attitude of Confidence Towards Student Involvement. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 457–474.
<https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i2.19145>
- Hansun, S. S., Winokan, A., Palangda, L., & Polii, D. (2025). THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE AND LEARNING MOTIVATION ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE OFFICE MANAGEMENT AND BUSINESS SERVICES PROGRAM AT SMKS KRISTEN 2 TOMOHON. *J-Shelves of Indragiri (JSI)*, 7(1), 234–248.
<https://doi.org/10.61672/jsi.v7i1.3280>
- Haryana, M. R. A., Warsono, S., Achjari, D., & Nahartyo, E. (2022). Virtual reality learning media with innovative learning materials to enhance individual learning outcomes based on cognitive load theory. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100657.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100657>
- Haymaker, C. M., Schilling, J., Fraser, K., Delbridge, E., Cadick, A., Romain, A., Arthur, M. E., Pratt, G., & Clark, M. S. (2025). Best Practices for Early Intervention and Remediation of Residents in Family Medicine: Insights From an Interdisciplinary Delphi Study. *Family Medicine*, 57(2), 98–106.
<https://doi.org/10.22454/FamMed.2025.820384>
- Khazen, M., Asli, S., Hofstein, A., & Hugerat, M. (2025). Effect of an Educational Initiative for Sustainability on Pre-Service Teachers' Ethical Decision-Making Skills, Motivation to Learn Science, and Learning Atmosphere in the Classroom. *Sustainability*, 17(3), 992.
<https://doi.org/10.3390/su17030992>
- Li, L., Hew, K. F., & Du, J. (2024). Gamification enhances student intrinsic motivation, perceptions of autonomy and relatedness, but minimal impact on competency: a meta-analysis and systematic review. *Educational Technology Research and Development*, 72(2), 765–796.
<https://doi.org/10.1007/s11423-023-10337-7>
- Malhotra, R., Massoudi, M., & Jindal, R. (2023). Shifting from traditional engineering education towards

- competency-based approach: The most recommended approach-review. *Education and Information Technologies*, 28(7), 9081–9111. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11568-6>
- Manurung, M., Faslah, R., & Suherdi. (2024). THE ROLE OF SELF-EFFICACY AND LEARNING INDEPENDENCE IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF VOCATIONAL STUDENTS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 5(1), 230–240. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0501.22>
- Mulyana, R., Hilmi, F., Busro, B., & Jaenudin, M. (2023). Nurturing Faith and Character: A Values-Based Approach to Islamic Religious Education in Vocational High Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1154–1165. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3739>
- Mutya, R. C., Alcantara, G. A., Sala, A. M. V., Carascal, I. C., Terana, C. C., & Presbitero, M. S. C. (2023). Student's Attitudes, Study Habits, and Academic Performance in Science Using Self-Learning Modules. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(3), 460–469. <https://doi.org/10.15294/jpii.v12i3.43957>
- Okojie, M. U., Bastas, M., & Miralay, F. (2022). Using Curriculum Mapping as a Tool to Match Student Learning Outcomes and Social Studies Curricula. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.850264>
- Pečiuliauskienė, P. (2023). Instructional clarity in physics lessons: Students' motivation and self-confidence. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2236463>
- Rinaldi, R., Wahyuni, D., & Hamzah, I. (2022). Heutagogy: Empirical study on conceptual understanding, self-learning awareness and learning outcomes. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.24036/invotek.v22i1.986>
- Setyaningsih, A., Kholik, N., Azis, A. A., Yunsanto, T., & Sadikin, A. (2023). The effect of learning environment and students independent learning on students learning outcomes. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 142–147.
- Shao, Y., Kang, S., Lu, Q., Zhang, C., & Li, R. (2024). How peer relationships affect academic achievement among junior high school students: The chain mediating roles of learning motivation and learning engagement. *BMC Psychology*, 12(1), 278. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01780-z>
- Sliwka, A., Klopsch, B., Beigel, J., & Tung, L. (2024). Transformational leadership for deeper learning: shaping innovative school practices for enhanced learning. *Journal of Educational Administration*, 62(1), 103–121. <https://doi.org/10.1108/JEA-03-2023-0049>
- Spain, R., Rowe, J., Smith, A., Goldberg,



- B., Pokorny, R., Mott, B., & Lester, J. (2022). A reinforcement learning approach to adaptive remediation in online training. *The Journal of Defense Modeling and Simulation: Applications, Methodology, Technology*, 19(2), 173–193. <https://doi.org/10.1177/15485129211028317>
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Vadivel, B., Alam, S., Nikpoo, I., & Ajanil, B. (2023). The Impact of Low Socioeconomic Background on a Child's Educational Achievements. *Education Research International*, 2023, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2023/6565088>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>
- Xu, X., Qiao, L., Cheng, N., Liu, H., & Zhao, W. (2025). Enhancing self-regulated learning and learning experience in generative AI environments: The critical role of metacognitive support. *British Journal of Educational Technology*, 56(5), 1842–1863. <https://doi.org/10.1111/bjet.13599>